

**LAMPIRAN 1 : PEDOMAN WAWANCARA**

1. Setelah divonis menderita stroke, bagaimanakah rutinitas Bapak/Ibu?
2. Bagaimana efektivitas program rehabilitasi medik terhadap kebugaran fisik Bapak/Ibu?
3. Bagaimana aktivitas sehari-hari Bapak/Ibu setelah menjalani program rehabilitasi medik?
4. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kesehatan Bapak/Ibu dengan mengikuti program rehabilitasi medik?

**LAMPIRAN 2 : TRANSKRIP WAWANCARA****Wawancara Ibu R (1)**

Pewawancara (P) : Ya Ibu, pertanyaan pertama. Setelah divonis stroke, rutinitas Ibu bagaimana?

R : Agak terganggu (pengakuan penurunan produktivitas).

P : Agak terganggu ya. Bekerjanya bagaimana?

R : Bekerja... Aktivitas sehari-hari rumah tangga ya... Agak terganggu juga (pengakuan penurunan produktivitas).

P : Waktu pertama kali kena stroke, makannya bisa sendiri nggak? Mandinya bisa sendiri nggak?

R : Waktu pertama kali bisa. Ini stroke kedua ini. Awalnya ya agak susah ya. Tapi pelan-pelan ya sudah bisalah. Hmm.. (perbaikan kualitas hidup).

P : Baik, sebelum mengikuti program di sini, keadaan ibu bagaimana?

R : Ya sama ya seperti tadi. Eee.. Cukup kesulitan juga ya. (perbaikan kualitas hidup)

P : Lalu, kalau menurut Ibu, program di sini efektif nggak untuk kesehatan atau eee kebugaran Ibu? Gimana?

R : Yaa.. Bagus yah. Saya ngerasain makin baik. Kan saya datengnya seminggu sekali. Tiap hari Selasa. Yah, makin baik aja. (perbaikan kualitas hidup).

P : Semakin baik ya. Hmm, aktivitas sehari-hari gimana Bu? Terutama setelah menjalani program ini?

- R : Makin lancar sih ya. Dari yang awalnya serba dibantu, sekarang eee bisa langsung sendiri. Tapi cuma, ya itu tadi, sedikit masih ada pertolonganlah. (kualitas hidup belum sempurna)
- P : Harapan Ibu sendiri pa untuk ke depannya nih? Setelah mengikuti program dengan rutin, rutin kan Bu ya?
- R : Iya rutin. Yaa.. Apa ya.. Pengennya sih bisa kayak dulu lagi yah. Bisa ngapa-ngapain sendiri, gitu. Yah, mudah-mudahanlah. (harapan positif)
- P : Baik Bu. Terima kasih atas waktunya.
- R : Ya. Sama-sama.

### **Wawancara Bapak D (2)**

- Penanya (P) : Ya. Pertanyaannya yang pertama Pak. Setelah diberitahu oleh dokter menderita stroke, rutinitas Bapak bagaimana?
- D : Waktu itu saya.. Hmm.. Pasti berkurang. Tapi kan saya sudah pensiun, jadinya di rumah aja. Tapi masih bisa jalan sayanya. Cuma lemes-lemes aja. Semutan juga. (berkurangnya kualitas hidup)
- P : Sebelum rutin ikut program ini, bagaimana keadaan Bapak?
- D : Saya waktu dari awal itu ya udah langsung berobat, terus terapi. Jadi ya, tadi itu. Hmm.. Masih bisa jalan. Tapi katanya, kata pak dokter harus dirawat terus diterapi. (semangat tinggi untuk sembuh)

- P : Terus, keefektifan menjalani terapi di sini buat kesehatan Bapak gimana?
- D : Yah, baguslah. Lihat aja sekarang saya sudah bisa sendiri jalannya. Lancar gitu. Baguslah, anu, terapinya. (perbaiki kualitas hidup)
- P : Bagaimana dengan aktivitas sehari-hari setelah memulai rehabilitasi ini Pak?
- D : Sehari-hari.. Hmm.. Sudah bisa kok ke mana-mana juga. Cuma itu aja, kalo eee.. Kalo nyetir ama naik motor yang nggak boleh. Tapi, sekarang sehatlah. (perbaiki kualitas hidup)
- P : Lalu, harapan Bapak setelah mengikuti program rehabilitasi ini apa?
- D : Tetep sehat. Biasalah ya. Ini juga masih suka lemes kakinya. (harapan positif)
- P : Baik, terima kasih banyak Bapak.
- D : Iya, sama-sama Dek.

### **Wawancara Bapak H (3)**

- Pewawancara (P) : Ya. Pertanyaan yang pertama ya Pak. Setelah divonis stroke, bagaimana rutinitas Bapak sehari-hari?
- H : Hmm.. Saya..Hmm.. Jadi terbatas sekali ya. Dulunya apa-apa sendiri, lalu dibantu sekarang. Sekarang tinggal di rumah aja. (sedih karena penurunan kualitas hidup)
- P : Begitu ya Pak. Lalu, yang kedua. Sebelum masuk rehabilitasi medik, keadaan Bapak gimana? Seger atau kurang fit. Gimana Pak?

- H : Ya lemes aja ya. Terutama tangan ini nih. Iya. Eee.. Itu susah gerak. Semuten gitu lho. Pegang piring atau gelas, duh, susahnya. Makan jadinya lebih enak disuapin kan. Kalo pake baju juga susah. Ngancinginnya suka kebalik-balik. (keterbatasan aktivitas)
- P : Tangannya aja Pak?
- H : Sama kaki juga. Jadi duduukk aja saya.
- P : Mengenai programnya, seberapa efektif buat Bapak?
- H : Sejauh ini sih belum begitu ya. Tapi dikit-dikit mulai baik. Kuat sedikit-sedikit. (sedikit perbaikan kualitas hidup)
- P : Hmm.. Jadi ada kemajuan, walaupun masih sedikit ya?
- H : Bener. Sedikit-sedikit sudah adalah.
- P : Jadi harapan Bapak setelah ikut program ini apa Pak?
- H : Mudah -mudahan ini cepet enak, nggak lemes-lemes lagi. Bisa mandirilah, gitu ya. (harapan positif)
- P : Iya Pak. Baik. Makasih ya Pak.
- H : Ya ya.

#### **Wawancara Bapak N (4)**

- Pewawancara (P) : Ya, Pak. Pertanyaan yang pertama dulu. Setelah divonis stroke, bagaimana kegiatan sehari-hari Bapak?
- N : Bapak ya jadi nggak bisa ngapa-ngapain. Istirahat di rumahlah. Kerja nggak bisa. Yah. (sedih karena penurunan kualitas hidup)
- P : Hmm.. Lalu sebelum ikut rehabilitasi medik, keadaan Bapak bagaimana?

- N : Ya, gitu ajalah. Tidur di rumah saja. Kaki ini rasanya lemes terus yang sebelah kanan. (hilangnya produktivitas)
- P : Keefektifan program rehabilitasi terhadap kebugaran Bapak gimana nih Pak?
- N : Maksudnya sehat apa nggak?
- P : Iya. Trus apa Bapak makin kuat jalannya? Yang lemes jadi kuat lagi?
- N : Eee.. Ya. Sempat makin baik. Tapi kalo sayanya nggak dateng ya gini lagi. (kurangnya kepatuhan)
- P : Trus, rutinitas sehari-hari gimana Pak?
- N : Rutinitas.. Rutinitas sih belom bisa banyak. Saya jadi berhenti dulu kerjanya. Takut ada apa-apa. Eee.. Itu kan, apa namanya. Keluarga juga khawatir yah. (hilangnya produktivitas)
- P : Jadi masih di rumah aja ya Pak?
- N : Ya. Diem aja gitu. Paling ngurusin ayam.
- P : Jalan-jalan nggak Pak? Ke mall gitu? Hehehe...
- N : Ooohh.. Kalo itu sama keluarga ya. Keluarga ada, saya diajak. Tapi nggak lama-lama, capek. (keterbatasan aktivitas)
- P : Hmm.. Masih belum kuat mungkin Pak ya.
- N : Iya. Sejam udah, aduhh.. Capek.
- P : Harapan Bapak setelah mengikuti program ini bagaimana Pak?

N : Ya mau baliklah. Sehat lagi. Kuat lagi. Hehe.. Doain ya.  
(harapan positif)

P : Saya doakan Pak. Terima kasih banyak ya Pak.

N : Ya. Sama-sama.

### **Wawancara ibu M (5)**

Pewawancara (P) : Ya, pertanyaan pertama Ibu.

M : Ya.

P : Setelah divonis stroke, rutinitas ibu bagaimana?

M : Eeee.. Yang jelas pasti berkurang ya. Eee.. Biasanya.  
Eee.. Mengitu tanaman gitu ya yang di jalan-jalan,  
sekarang eee.. Sekarang merawat tanaman juga harus  
dibantu. Ibu pake kursi roda, tanaman yang mau dirawat  
itu ditolong dibawakan karena nggak kuat kan. Itu. Eee..  
Tetapi ibu tetap ingin mengurus tanaman gitu.  
(keterbatasan aktivitas)

P : Tapi agak berkurang ya?

M : Iya, agak-agak berkurang. Karena agak terbatas gitu ya.

P : Terus, sebelum menjalani rehabilitasi medik, keadaannya  
gimana?

M : Sebetulnya, sebelum dilaser itu masih lancar ibu. Nah  
setelah ini ketika dirawat makin berkurang. Jadi nggak  
kerasa. Tadinya keluhan ibu itu susah kencing, jadi  
bukan susah eee... Lambatlah kencingnya ya. Jadi kalo  
susah sekali kencing nanti kencing lagi, kencing lagi,  
jadi sampe beberapa kali gitu ya. Sempet ibu dirawat tapi

nggak ada hasil. Tetap aja begitu. (penurunan kualitas hidup)

P : Kalo menurut ibu, efektifitas program rehabilitasi medik bagaimana? Apa bermanfaat nggak buat ibu?

M : Sebetulnya sih untuk orang lain ada manfaatnya ya, tapi kalo menurut ibu, saya tetap aja. Jadi nggak kerasa. Lebih mending terapi yang biasa. Itu yang katanya terapi kenyamanan, memang betul-betul nyaman. Jadi waktu diterapi ama laser itu nggak ada rasanya.

P : Jadi setelah menjalani rehabilitasi medik sama aja ya bu ya? Malah berkurang ya bu ya?

M : Iya.

P : Sebenarnya harapan Ibu untuk mengikuti rehabilitasi medik apa Ibu?

M : Sebetulnya sih harapannya untuk mengurangi beban ya. Utamanya sakit-sakitnya berkurang, apa-apanya berkurang, tapi kan ternyata tidak ada. Tidak ada perubahan. (harapan positif)

P : Iya, terima kasih Ibu.

M : Iya.

### **Wawancara Ibu L (6)**

Pewawancara (P) : Mari Bu, saya mulai pertanyaannya ya. Yang pertama, setelah dikatakan dokter bahwa Ibu menderita stroke, rutinitas Ibu bagaimana?

L : Hmmmm... Rutinitas, kalo sehari-hari mah ya, gitulah. Susah ya. Tapi Ibu masih bisa sendiri kalau jalan.

Nganter cucu juga, masih bisa, deket kok. (penurunan kualitas hidup)

- P : Jadi keluhannya apa Bu, saat setelah stroke-nya?
- L : Ooh.. Paling itu, semutan. Kadang lemes, kadang nggak. Tergantung sih. Suka kedinginan juga, pengen selimutaaaan aja. (penurunan vitalitas)
- P : Kedinginan ya. Sebelum masuk rehabilitasi medic bagaimana Ibu?
- L : Ya sama. Tapi jalan masih bisa. Nganterin cucu lho. Itu teh sekolahnya lumayan lah. Kuat masih kok.
- P : Gitu ya Bu. Jadi menurut Ibu efektif nggak program rehabilitasi medic ini buat Ibu?
- L : Buat apa?
- P : Maksudnya buat kebugaran, kesehatan dan yang lain-lain. Gimana Bu?
- L : Kalo itu sih ya. Hmm... Ya baguslah, secara umum mah ya. Cocoklah gitu sayanya di sini. Sehat kok. Makin sehat. Seger juga iya. (peningkatan kualitas hidup)
- P : Wah, jadi selama mengikuti rehabilitasi medic ini keadaan Ibu makin sehat ya Bu ya. Masih lemes kakinya?
- L : Ya, sehat. Trus, eee, apa namanya itu, kaki. Kaki juga mulai bagus, sedikitlah pegel. Tapi sudah enak daripada yang dulu. (peningkatan kualitas hidup)
- P : Hmm, lalu harapannya Ibu setelah menjalani rehabilitasi medic apa?

- L : Saya mah nggak macem-macem lah ya. Sembuh aja.  
Bisa lincah gitu lho. Hahahha... Kaki masih kendala,  
sama tangan yang ini, kiri, juga. Ya satu bagian ini aja.  
Doain cepet sembuh ya. Hahaha... (harapan positif)
- P : Hahaha... Iya Bu, saya doakan. Terima kasih banyak ya  
Bu.
- L : Sama-sama.

### LAMPIRAN 3 : SURAT KEPUTUSAN KEP



Email: [ethic\\_fkukmrsi@med.maranatha.edu](mailto:ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu)

#### **SURAT KEPUTUSAN**

NO: 089/KEP FK UKM-RSI/III/2009

- Menimbang:
- a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
  - b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:

**Gambaran Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Rumah Sakit Immanuel, Bandung**

oleh IGB Indra Angga Nugraha (0610186)  
selaku penanggung jawab penelitian

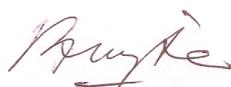
- c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
  - d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)
- Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

#### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan
- Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:  
**Gambaran Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Rumah Sakit Immanuel, Bandung**  
dengan penanggung jawab: IGB Indra Angga Nugraha (0610186)
  - Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung  
Pada tanggal : 14 Maret 2009

Ketua



Prof. DR H.R Mughtan Sujatno, dr, SpFK(K)

Sekretaris



Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes



**LAMPIRAN 4 LEMBAR INFORMED CONSENT**

Nama Peneliti Utama : I G. B. Indra Angganugraha Putra J.

Anggota Tim Peneliti : DR. Felix Kasim, dr., M. Kes  
dr.Dedeh Supantini, Sp.S. M. Pd. Ked.

Fakultas Penanggung Jawab : Fakultas Kedokteran

Bidang Penelitian : *Public health*

Judul Penelitian : Gambaran kualitas hidup pasien pasca stroke di RS Immanuel Bandung periode Juni-Juli 2009

Lokasi Penelitian : Bagian Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Immanuel

Instansi Penanggung Jawab : Universitas Kristen Maranatha

Waktu Penelitian : Februari – Oktober 2009

Menyatakan bahwa nama-nama yang tercantum dibawah ini bersedia menjadi responden dari kegiatan penelitian ini dan bersedia memberikan keterangan yang diperlukan / bersedia menjadi subyek kegiatan penelitian yang dilakukan, tanpa paksaan dan sadar dengan penuh tanggung jawab dilandasi etika dan nilai kejujuran secara normatife yang tidak bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945 dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Tanda Tangan

Bandung, ....., 2009  
Peneliti Utama

( )